

**Perbedaan Latihan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap  
Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2  
Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh**  
**Jumadil Awal**  
07057/2008

**PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRAK

### **Jumadil Awal (2013). Perbedaan latihan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.**

Rendahnya semangat siswa untuk bermain sepakbola diringi dengan lemahnya pengetahuan siswa tentang teknik dasar sepakbola merupakan masalah utama penelitian dan menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian). Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh latihan metode ceramah terhadap teknik dasar sepak bola pada siswa SMA IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan. (2) Mengetahui pengaruh latihan metode modeling terhadap teknik dasar sepak bola pada siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan. (3) Mengetahui Perbedaan latihan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi exsperimental* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab Pesisir Selatan berjumlah 141 orang yang terdiri dari empat lokal. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni siswa yang terdapat pada lokal XII IPS 3 dan XII IPS 4 saja sebanyak 30 orang, 15 orang dari sampel menggunakan latihan metode ceramah dan 15 orang lagi menggunakan latihan metode modeling. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan tes awal, perlakuan (teknik dasar sepakbola (*passing, dribbling dan control*)) kemudian tes akhir menggunakan metode ceramah dan metode modeling. Analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis komparasi dengan menggunakan rumus uji beda mean (uji t) dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Dari analisis data yang dilakukan diperoleh hasil; (1) Terdapat pengaruh metode ceramah yang signifikan terhadap teknik dasar permainan sepak bola pada siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan dari rata-rata 50,33 menjadi 51,26 ( $t_h = 1,91 > t_{tabel} = 1,761$ ). (2) Terdapat pengaruh latihan metode modeling yang signifikan terhadap teknik dasar permainan sepak Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan dari rata-rata 49,54 menjadi 50,28 ( $t_h = 1,86 > t_{tabel} = 1,761$ ). (3) Terdapat perbedaan latihan metode ceramah dan modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan dengan rata-rata 51,26 menjadi 50,18 ( $t_h = 2,348 > t_{tabel} = 1,761$ ).

**Kata kunci:** perbedaan latihan metode ceramah, latihan metode modeling terhadap teknik dasar sepak bola.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas rahmat dan karunia-nya penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul :  
**" Perbedaan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan"**. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan serta bimbingan dari pembimbing dan penguji, oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs.Aryadi Adnan, M.Si., selaku pembimbing I dan Drs. Ali Umar,M.Kes., selaku pembimbing II saya, serta Drs. M. Ridwan penguji I, Fadli S.Si, M.Pd penguji II, dan Drs. Maidarman, M. Pd selaku penguji III yang telah bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak/Ibu staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.

4. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang.
5. Kepada Kedua orang tua tercinta serta kepada kelima kakak-kakak saya yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas jasa baik yang telah diberikan kepada penulis.

Padang, November 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KERANGKA TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian teori .....	9
1. Hakikat hakekat sepakbola .....	9
2. Teknik dasar dalam sepak bola .....	12
3. Teori Latihan .....	16
4. Metode ceramah .....	18
5. Metode modeling.....	20
B. Kerangka Pikir .....	21
C. Hipotesis .....	23
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis waktu dan tempat penelitian .....	24
B. Populasi dan sampel .....	25
C. Jenis dan sumber data .....	26

D. Definisi operasional .....	26
E. Prosedur penelitian .....	27
F. Teknik pengumpulan data .....	30
G. Instrumen penelitian .....	30
H. Teknik analisis data .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Verifikasi Data .....	38
B. Analisis data penelitian .....	38
C. Pengujian Hipotesis .....	39
D. Pembahasan .....	42

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	50
C. Keterbatasan Penelitian .....	51

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
-----------------------------	-----------

<b>RPP .....</b>	<b>53</b>
------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. populasi penelitian .....	25
2. jadwal latihan .....	32
3. nilai rata-rata , simpangan baku, nilai tertinggi dan nilai tertinggi tes akhir siswa .....	39
4. rangkuman hasil uji t metode ceramah terhadap teknik dasar permainan sepak bola .....	39
5 rangkuman hasil uji t metode modeling terhadap teknik dasar permainan sepak bola .....	40
6 rangkuman hasil uji t metode modeling terhadap teknik dasar permainan sepak bola .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. data pretest .....	92
2. data posttest .....	94
3. uji hipotesis .....	95
4. gambar pelaksanaan metode ceramah .....	96
5. gambar pelaksanaan metode modeling .....	97



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Permainan sepak bola adalah salah satu bentuk permainan yang termasuk dalam cabang olahraga permainan. Permainan ini sangat populer dan banyak di gemari oleh sebagian masyarakat indonesia, terutama oleh masyarakat sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), Sekolah Menengah Umum (SMU), atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Perguruan Tinggi. Hal ini dapat di lihat dari televisi luar negeri maupun dalam negeri yang menayangkan acara pertandingan sepak bola atau yang bersifat kilasan (*highlight*) baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak hanya di negara luar, Indonesiapun sangat mengagungkan olah raga sepak bola.

Olahraga sepak bola dalam kurikulum pendidikan juga dipelajari mulai dari tingkat SMP sampai SMA yang dimasukan kedalam salah satu mata pelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan Jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Engkos Kosasih (1985:4) “menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas

manusia yang berupa sikap tindak dan karya yang diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan”.

Melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa permainan dan olahraga tanpa mengesampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh peserta didik termasuk siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal kec. Ranah Pesisir.

Sepak bola adalah salah satu permainan bola besar yang beranggotakan sebelas pemain yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dengan cara memasukkan bola ke gawang lawan. Dalam permainan ini, teknik atau kemampuan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam bermain sepakbola. Tetapi teknik ini yang belum dikuasai siswa SMA 2 Pancung soal.

Kekurangan pemahaman siswa tentang teknik dasar dalam melakukan permainan sepak bola terlihat dari tanya jawab dengan beberapa orang siswa kemudian juga dari hasil wawancara guru bidang studi olah raga, pada tanggal 2 oktober 2010 penulis dapat menyimpulkan” bahwa siswa mempunyai kendala dalam menguasai bola, kemudian kelincahan siswa mengiring bola kurang, sehingga siswa tidak maksimal ketika ada permainan ataupun pertandingan”.

Dari pernyataan guru dan siswa di atas, siswa perlu adanya latihan yang serius. Dengan latihan yang serius siswa dapat melihat hasil yang maksimal. Untuk itu yang perlu dimantapkan oleh siswa dan guru adalah, bagaimana menguasai teknik dasar dalam bermain sepak bola.

Karena dalam hal ini teknik dasar dalam sepak bola merupakan pondasi atau dasar bagi seorang untuk dapat bermain sepak bola. Dari teknik dasar sepak bola yang ada diantaranya *setting*, *hedding*, *passing*, *dribbling* dan *kontrol*. Semua teknik yang dasar sepak bola tersebut harus diketahui setiap pemain sepak bola.

Bedasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aldo salah satu guru olahraga di SMA Negeri 2 Pancung Soal pada tanggal 2 oktober 2012 diperoleh setiap pertandingan sepak bola antar sekolah, belum pernah siswa mendapatkan juara. Hal ini disebabkan kurangnya penguasaan siswa terhadap teknik dasar sepak bola. Sehingga setiap pertandingan siswa tidak pernah mendapatkan point dengan baik.

Dari hasil wawan cara di atas, bahwa siswa kurang menguasai bola, ketika bermain tidak bisa mengontrol bola secara maksimal, maka peneliti tertarik untuk memantapkan teknik dasar siswa tentang *passing*, *dribbling* dan *kontrol* saja.

Kemudian untuk memantapkan siswa dalam menguasai mengatasi permasalahan diatas, guru harus menciptakan suasana latihan yang mengaktifkan siswa sehingga menguasai *passing*, *dribbling*, *controol* dengan baik. Oleh sebab itu, guru membutuhkan sebuah metode latihan

yang bisa mengaktifkan siswa dalam penguasaan *passing*, *dribbling*, *controol*. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis ingin melihat perbandingan metode mana yang lebih baik digunakan agar dapat mengaktifkan siswa sehingga menguasai *passing*, *dribbling*, *controol*.

Metode yang penulis gunakan adalah metode ceramah, metode ceramah digunakan untuk memperbaiki cara berfikir dan kerampilan komunikasi siswa untuk menggalakan ketrelibatan siswa dalam pelajaran. Kemudian penulis membandingkan dengan metode modeling siswa perlu adanya bahwa seorang siswa dapat belajar melalui pengamatan atau observasi. Siswa harus melihat atau memperhatikan guru sebagai modeling sehingga dapat melihat dengan seksama bagaimana dasar-dasar melakukan teknik dasar dalam bermain sepak bola. Guru sebagai modeling tersebut disebut juga dengan strategi modeling.

Metode modeling adalah: metode yang dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa seorang dapat belajar melalui pengamatan perilaku orang lain Trianto (2009: 54)

Berdasarkan pengertian diatas metode ini memiliki langkah-langkah menurut Bandura terdiri dari fase atensi, fase retensi, fase produksi, dan fase motivasi”. Dengan adanya metode modeling tersebut diharapkan siswa dapat lebih muda memahami bagaimana cara bermain sepak bola dengan baik dan memperoleh nilai yang bagus.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mencoba untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul”**Perbedaan Latihan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan**”.

#### **A. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam melakukan metode ceramah dan metode modeling modeling terhadap teknik dasar permainan sepak bola siswa IPS Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
2. Apakah program yang dibuat penulis sudah sesuai dengan teknik dasar permainan sepak bola.
3. Apakah sudah sesuai metode yang digunakan dalam melaksanakan teknik dasar sepak bola pada siswa Kelas XII IPS Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
4. Apakah dengan memberikan atau menggunakan metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik dasar sepak bola
5. Apakah dengan memberikan atau menggunakan metode modeling dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang teknik dasar sepak bola

6. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam permainan sepakbola pada Siswa Kelas XII IPS Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah tentang:

1. Metode ceramah pada siswa SMA Negeri 2 Pancung Soal kab. Pesisir Selatan.
2. Metode modeling pada siswa SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
3. Kemampuan teknik dasar sepak bola siswa SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.

## **C. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah ada, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh latihan metode ceramah terhadap teknik dasar sepak bola siswa SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah pengaruh latihan metode modeling terhadap teknik dasar sepak bola siswa SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah perbedaan Latihan Metode Ceramah Dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh latihan metode ceramah terhadap teknik dasar sepak bola pada siswa SMA IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
2. Mengetahui pengaruh latihan metode modeling terhadap teknik dasar sepak bola pada siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
3. Mengetahui Perbedaan latihan Metode Ceramah dan Metode Modeling Terhadap Teknik Dasar Permainan Sepak Bola Pada Siswa IPS SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana kependidikan.

2. Masukan bagi para siswa IPS Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan.
3. Masukan bagi guru olahraga SMA Negeri 2 Pancung Soal Kab. Pesisir Selatan”.
4. Sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan FIK UNP

Untuk mahasiswa FIK UNP, sebagai bahan referensi tambahan dalam penulisan karya ilmiah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh metode ceramah terhadap teknik dasar permainan sepak bola pada siswa ips sma negeri 2 pancung soal kab. Pesisir selatan dengan uji “t” 1,91.
2. terdapat pengaruh metode modeling terhadap teknik dasar permainan sepak bola pada siswa ips sma negeri 2 pancung soal kab. Pesisir selatan dengan uji “t” 1,86.
3. Terdapat perbedaan latihan metode ceramah dan metode modeling terhadap teknik dasar permainan sepak bola pada siswa ips sma negeri 2 pancung soal kab. Pesisir selatan dengan uji “t” 2,348.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi para guru penjas orkes sebaiknya harus menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar dan mengajar, sehingga dapat menimbulkan semangat baru bagi siswa dan siswi.
2. Kepada guru penjas orkes disarankan untuk lebih disiplin dan melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan prosedur dan prinsip metode pembelajaran tersebut.

3. Bagi siswa khususnya kelas XII IPS dapat meningkatkan semangat dalam bermain sepak bola.
4. Kepada peneliti yang ingin melakukan studi lebih mendalam tentang metode pembelajaran modeling disarankan mempersiapkan tenaga pembantu dilapangan yang lebih banyak yang sesuai dengan tugasnya masing-masing.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam pelaksanaan studi eksperimen ini peneliti menyadari keterbatasan yang muncul, antara lain;

1. Sampel penelitian bukanlah atlet binaan peneliti sendiri, oleh sebab itu peneliti mendapatkan sedikit kendala ketika dari beberapa orang sampel mengalami kejenuhan mengikuti latihan, hal ini berdampak terhadap motivasi mereka menjalankan metode ceramah dan metode modeling.
2. Sarana dan prasarana latihan yang tidak memadai, seperti tempat latihan yang tergenang air akibat hujan yang menyebabkan jadwal latihan diundur untuk beberapa waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryadie Adnan. 2005. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Padang.
- Danny, Mielke. 2003. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: Human Kinetics.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: gaung persada perss
- Kerlinger, Fred dkk. 1987. *Korelasi Dan Analisis Agresi Berganda*. Semarang: nur Cahaya.
- Koger, Robert. 2007. Latihan dasar andal sepakbola remaja. Amerika serikat: macanan jaya cemerlang.
- Nasution. Berbagai pendekatan dalam belajar dan mengajar. Jakarta: bumi aksara.
- Subardi. H. 2007. *Olahraga Kegemaranku Sepak Bola*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Sudjana. 2005. *Metode statistic*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana. 1983. *Teknik Analisis Regresi Dan Korelasi*. Bandung: TARSITO.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: bumi aksara.
- Tim mata kuliah sepakbola. 2009. *Satuan Acara Perkuliahan Sepak Bola*. Padang: UNP.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: kencana.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Tugas Akhir/Skripsi UNP*. Padang: UNP
- Zalfendi, dkk. 2009. Strategi pembelajaran.padang. sukabima press.